

**ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN DUSUN  
CURUP TENTANG ZAKAT MAAL TERHADAP MINAT MEMBAYAR  
ZAKAT DI BAZNAS REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Perbankan Syariah



oleh :

**FUJA YULISTA**

**NIM: 18631059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Di  
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

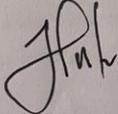
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fuja Yulista** mahasiswa IAIN yang berjudul berjudul:

Analisis Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Dusun Curup Tentang Zakat Maal Terhadap Minat Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong (Studi Khusus Masyarakat Kelurahan Dusun Curup) sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Pefriyadi, M.M  
NIP. 198702012020121003

Curup, 25 Juni 2025  
Pembimbing II



Harianto Wijaya, M.E.  
NIP. 199007202023211024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Di  
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

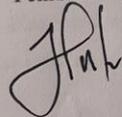
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fuja Yulista** mahasiswa IAIN yang berjudul berjudul:

Analisis Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Dusun Curup Tentang Zakat Maal Terhadap Minat Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong (Studi Khusus Masyarakat Kelurahan Dusun Curup) sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Pefrivadi, M.M  
NIP. 198702012020121003

Curup, 25 Juni 2025  
Pembimbing II



Harianto Wijaya, M.E.  
NIP. 199007202023211024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PG 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 560 /In.34/FS/PP.00.9/9 /2025

Nama : Fuja Yulista  
NIM : 18631059  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Dusun Curup  
Tentang Minat Membayar Zakat Maal Terhadap Minat  
Membayar Zakat Di Baznas Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Hukum Tata Negara

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

**TIM PENGUJI**

Ketua

Topan Alparedi, M.M  
NIP. 198812202020121004

Sekretaris

Fitnawati, M.E  
NIP.198903242025212008

Penguji I

Ratih Kusala Dewi, M.M  
NIP. 199006192018012001

Penguji II

Soleha, S.E.I., ME  
NIP.199510062025212019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001 A

## **MOTTO**

**“Sesulit apapun Jalannya, Serumit apapun Masalahnya, Seberat apapun Ujiannya“**

*Alaa Inna Nashrallahi Qarib*

**“Ingatlah, Sesungguhnya Pertolongan Allah Itu Dekat”**

**(QS.Al-Baqarah:214)**

**“Setiap orang berjalan dengan waktu yang berbeda, bukan berarti kamu terlambat”**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmad dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .
2. Cinta Pertama dan Panutanku, Ayahanda Joni Suryadi. Terimakasih atas segala usaha, keringat dan selalu menjadi tempat pulang terbaik Ketika penulis kesusahan dalam membaca peta kehidupan dan memberikan semangat tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
3. Pintu Surgaku, Ibunda Amniar. Terimakasih atas doa-doa mu yang selalu engkau panjatkan dan atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati mengahdapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang dan hidup lebih lama lagi, bu.
4. Kedua Kakakku, Eko Renando dan Thomas Yulian Naluri. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis, Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Kakak-Kakakku.
5. Teruntuk Adikku tersayang Fhury anjeli. Terimakasih atas segala cinta kasih, dukungan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan. Walaupun terkadang kamu mengesalkan namun, I love u so much.
6. Terimakasih kepada teman-teman ku terutama lokal PSB , serta teman-teman seperjuangan ku ,Diana Lestari a,Vina Veronika,Tamara oci, Aprilia utami, Refika Utari yang selalu membantu, memberi semangat

dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas suka duka yang telah kita lalui, sehingga kita semua menjadi orang yang sukses.

7. Terima kasih untuk seluruh Dosen perbankan syariah yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada kami
8. Untuk Almamaterku dan Kampus IAIN tercinta.

## ABSTRAK

Fuja Yulista NIM. 18631059 “ Analisis Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Dusun Curup Tentang Zakat Maal Terhadap Minat Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Dusun Curup)” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup. Adapun tujuan penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Baznas Rejang Lebong. Metode Penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau total sampel dengan teknik pengumpul data menggunakan kuesoner atau angket. Teknik analisis data dengan menggunakan SPSS dengan *r product moment*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang adalah terdapat  $r$  pengaruh 0,40-0,599 bahwa Antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  terdapat pengaruh yang Sedang atau Cukup. Dari  $t$  tabel dengan signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $5.288 > 2.160$  dengan signifikansi  $0.00 \leq 0,05$   $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima artinya adanya ketertarikan secara signifikan dari variabel terikat. Diperoleh signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 dan  $F$  hitung sebesar  $2.339 <$  dari  $F$  tabel 2.901 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel  $X$  dan  $Y$ . Nilai adjusted  $R^2$  (R Squared) sebesar 0,727. Jika nilai  $R$  dekat dengan 0 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin lemah model dikatakan kurang layak. Namun Jika nilai  $R$  dekat dengan 1 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin kuat. Sebagaimana diketahui bahwa dari uji  $R$  di atas diperoleh 0,727 (mendekati 1) maka dapat diartikan bahwa semakin kuat pengetahuan maka semakin besar pengaruh minat dalam membayar zakat.

**Kata kunci: Pengetahuan, Zakat Maal dan Minat Membayar Zakat di BAZNAS**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.M., M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Curup dan selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., ME. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

7. Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I, M.E selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk mewujudkan skripsi ini.
8. Pembimbing 1 Bapak Pefriyadi, M.M dan pembimbing II Bapak Harianto Wijaya, Terimakasih telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Harianto Wijaya, M.E selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
10. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah diberikan bimbingan dan ilmu selama masa perkuliahan.
11. Seluruh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juni 2025

Penulis

**FUJA YULISTA**

NIM. 18631059

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING` .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Literatur .....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI ..... 11**

A. Pengetahuan .....	11
1. Pengertian Pengetahuan .....	11
2. Indikator Pengetahuan.....	13
B. Masyarakat .....	15
1. Pengertian Masyarakat .....	15
C. Zakat .....	18
D. Minat Membayar Zakat .....	28
1. Minat Mmembayar Zakat .....	28
2. Idikator Minat .....	32
E. Baznas .....	33
F. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN ..... 35**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi da Sampel Penelitian .....	35

C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Analisis Data.....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....40**

A. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian .....	40
B. Uji Instrumen Penelitian .....	46
C. Hasil Penelitian .....	50
D. Pembahasan .....	61

**BAB V PENUTUP.....64**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat menurut istilah adalah kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat menurut *syara'*. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, hukum melaksanakan adalah *fardhu'ain* atas tiap tiap orang yang sudah cukup syarat untuk melakukannya. zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua *Hijriyah*.<sup>1</sup>

Zakat merupakan manifestasi dari kegotong royongan antara para hartawan dengan fakir miskin. Pengeluaran zakat merupakan perlindungan untuk masyarakat dari bencana kemasyarakatan, seperti kemiskinan dan kelemahan fisik maupun mental. Masyarakat yang terpelihara dari bencana tersebut menjadi masyarakat yang hidup, subur, dan berkembang.<sup>2</sup>

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Sehingga zakat secara normatif merupakan suatu kewajiban mutlak yang dimiliki oleh setiap orang muslim. Oleh sebab itu, zakat menjadi salah satu landasan keimanan seseorang muslim, dan zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas Keislaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas seseorang muslim dengan sesama muslim yang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 192.

<sup>2</sup> Teungku Muhammad Hasbih Ash-shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki putra, 2020), 7.

<sup>3</sup> AL-'Adl Ali Ridho, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Vo1.7 No. 1, Januari 2014, 20.

Adapun dasar hukum zakat yang menjelaskan tentang zakat yakni firman Allah SWT dalam surat At-Taubah :

﴿١٠٣﴾ عَلَيْهِمْ سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ سَكَنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ وَسَلَّمَ وَصَلَّ بِهَا وَتُرْكِيهِمْ تُطَوِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُدْ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo’alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS. At-Taubah: 103).<sup>1</sup>

Dari ayat di atas maka dapat dipahami bahwa wajib menunaikan Zakat dan dalam menunaikan zakat di anjurkan berdo’a agar mendapat ketenangan jiwa. Harta yang wajib di zakati menurut garis besar, zakat terbagi menjadi dua yakni zakat maal dan zakat nafs. zakat maal mencakup zakat emas, perak, (tumbuh-tumbuhan dan biji-bijian), barang Perniagaan dan zakat profesi. Sedangkan zakat nafs adalah zakat fitrah.

Zakat Maal merupakan salah satu rukun islam yang merupakan ibadah kepada Allah SWT, sekaligus amal sosial kemanusiaan. Pengertian zakat maal adalah bagian dari harta kekayaan yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu apabila telah memenuhi ketentuan nishab dan mencapai haul.

Selain itu zakat maal adalah zakat yang dikeluarkan karena kepemilikan harta dengan jumlah dan ukuran tertentu yang diatur menurut petunjuk Al-Quran dan Sunnah Nabi. Hukum mengeluarkan zakat Maal adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi ketentuan hisab dan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Juz 11, 203.

haul. Meninggalkan atau mengingkari kewajiban zakat berarti telah berbuat dosa dan akan mendapat siksa diakhirat nanti.<sup>2</sup>

Pelaksanaan zakat maal memiliki syarat dan rukun yang wajib dipenuhi oleh umat Islam, *mustahiq* dan *muzakki* zakat maal adalah orang-orang istimewa yaitu hanya beberapa orang tertentu yang diwajibkan sebagai objek dalam pelaksanaan zakat maal ini dengan tujuan agar fungsi dan hikmah pelaksanaan zakat maal dapat terpenuhi. Praktek zakat maal dalam islam adalah kewajiban *mustahiq* kepada seorang *muzakki* sesuai rukun dan syarat yang sudah diatur dalam syariat Islam.

Kewajiban atau perintah untuk membayar zakat melalui lembaga yang terdapat dalam nash Alqur'an dan lahirnya undang-undang pengelolaan zakat No 11 terlaksana ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. zakat sangat berpotensi sebagai sebuah sarana yang efektif untuk memberdayakan ekonomi umat, potensi zakat bila digali secara optimal dari keseluruhan masyarakat muslim dan dikelola dengan baik, dengan manajemen yang amanah dan professional akan mewujudkan sejumlah dana yang besar dan bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.

Untuk menertibkan kewajiban zakat yang telah di intruksikan oleh menteri agama dalam pelaturan Nomor 03 Tahun 2014 maka haruslah dibentuk suatu badan yang bergerak untuk mengurus permasalahan zakat itu sendiri, maka terbentuklah Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga pengelolaan zakat yang secara resmi dibentuk oleh pemerintah untuk

---

<sup>2</sup> Tengku Muhammad Hasbih Ash Shiddieeqy, 9.

mengelola dan zakat masyarakat mulai tingkat Nasional, Provinsi, sampai tingkat Kabupaten/Kota. Salah satu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tingkat Kabupaten/Kota ialah BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah, dan dana Sosial

Keagamaan lainnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri, merencanakan dan mengumpulkan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah dan dana Sosial lainnya untuk kesejahteraan umat dan penanggulangan umat.<sup>3</sup>

Pengetahuan, kesadaran dan penepatan mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat maal. faktor ini akan berkaitan erat dengan faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku seseorang dan didorong faktor sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Dan ditambah dengan keadaan ekonomi yang sangat bagus dengan pendapatan yang tinggi akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.

Praktek yang terjadi dikelurahan dusun curup ini adalah, masyarakat yang sudah memenuhi syarat untuk membayar zakat maal beberapa sudah melakukan kewajibannya. Cara pelaksanaan pembayaran zakat ini langsung dibayarkan kepada *muzakki*. Sistemnya adalah *musthiq* memberikan zakat

---

<sup>3</sup>UU Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id> , Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023.

harta yang dimiliki langsung kepada *muzakki* namun tidak menjelaskan secara rinci sumber, nishab, dan kadar dari harta yang dizakatkan.

Adapun kejanggalan yang terjadi berdasarkan praktek membayar zakat maal yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan dusun curup ini yaitu, pertama pengetahuan *muzakki* tentang aturan zakat maal yang masih sangat minim. Realita yang terjadi di kelurahan dusun curup ini yaitu *mustahiq* tidak menyebutkan kepada *muzakki* dengan jelas besar nishab harta berdasarkan usaha yang dimiliki pada saat membayar zakat maal, sehingga ada kemungkinan praktek yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disyariatkan. Kedua, *muzakki* yang memiliki usaha sebagai perdagangan tidak minat membayarkan zakat dari hasil perdagangan yang sudah mencapai nishab dan haul pada saat memperoleh hasil perdagangannya. Yang ketiga, karna kurangnya pengetahuan dan minimnya kesadaran tentang kewajiban zakat maal masih banyak *muzakki* yang belum mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya.

Kesalahan yang terjadi pada saat seperti penjelasan di atas disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan minat *muzakki* tentang perilaku membayar zakat maal. Pengetahuan dan minat itu sangatlah penting karena dengan pengetahuan dan minat seorang *muzakki* akan memandang zakat maal sebagai kewajiban seseorang muslim dan salah satu rukun agama Islam. Salah satu penyebab kurangnya minat dalam membayar zakat maal adalah karena masyarakat di kelurahan dusun curup ini masih banyak yang hanya mengetahui zakat fitrah saja yang wajib, sedangkan zakat maal tidak. Peneliti

berpendapat demikian karena melihat masyarakat kelurahan dusun curup masih ada yang belum sadar akan kewajiban yang terkandung dalam harta yang dimilikinya. Padahal salah satu faktor seseorang dalam memutuskan suatu hal adalah melalui pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan diatas, hal ini dapat menarik untuk diketahui dan dibahas lebih mendalam. Karena itu penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “**Analisis Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Dusun Curup Tentang Zakat Maal Terhadap Minat Membayar Zakat di BAZNAS Rejang Lebong**”.

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan membahas tentang bagaimana pengetahuan masyarakat Kelurahan Dusun Curup untuk membayar Zakat maal. Yang hanya berfokuskan warga yang memiliki profesi sebagai Pedagang dan Petani di Kelurahan Dusun Curup.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Baznas Rejang Lebong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Baznas Rejang Lebong

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
  - a. Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori tentang pembayaran Zakat Maal kepada *mustahiq* yang baik dan dengan penelitian ini penulis memperoleh dan wawasan serta pengetahuan mengenai pembayaran Zakat yang dapat membantu mensejahterakan *mustahiq*.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S1) Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Pengalaman Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan minat masyarakat membayar Zakat.

## **F. Kajian Literatur**

Dalam hal ini penulis meninjau penilaian orang lain dalam memperkuat permasalahan dalam penelitian terdahulu yang akan di gunakan oleh peneliti sebagai refensi.

1. Dewi nanda dalam penelitiannya yang berjudul faktor- faktor yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Banda Aceh menyimpulkan bahwa faktor pemahaman dan budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Banda Aceh, sebaliknya faktor kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal

Banda Aceh.<sup>4</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai minat muzakki, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya dan objek penelitian.

2. Nurhasanah dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh Pengetahuan dan citra lembaga terhadap minat muzakki membayar zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi menyimpulkan bahwa kepercayaan dan citra lembaga berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi.<sup>5</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai minat muzakki, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya dan objek penelitian.
3. Hamzah dan Kurniawan dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap minat muzakki membayar zakat menyimpulkan bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>6</sup> Persamaan pada

---

<sup>4</sup> Dewi Nanda, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh*”. Skripsi Tidak Dipublikasi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 7

<sup>5</sup> Nurhasanah, “Pengaruh Kepercayaan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi.” *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*. (2019), 1(2): 111-127.

<sup>6</sup> Hamzah, Z dan Kurniawan, I. “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*. (2020), 3(1):30- 40. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 7

<sup>6</sup> Nurhasanah, “Pengaruh Kepercayaan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi.” *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*. (2019), 1(2): 111-127

penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai minat muzakki, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya dan objek penelitian

4. Anggita dan Yuliafitri dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan pelayanan Lembaga Amil Zakat terhadap minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat menyimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan, kepercayaan dan pelayanan lembaga amil zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil sementara pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat.<sup>7</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai minat muzakki, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya dan objek penelitian.

5. Namiroh dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pelayanan lembaga amil zakat terhadap minat muzakki membayar zakat (Studi Kasus di Lazismu Kabupaten Gresik) menyimpulkan bahwa variabel pelayanan lembaga amil zakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.<sup>8</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai minat muzakki, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya dan objek penelitian

---

<sup>7</sup> Anggita, Amelia., dan Yuliafitri, Indri. “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat”, *ISEI Accounting Review*, (2020), 4(1):8-13.

<sup>8</sup> Namiroh, Nur Madinatul, “Pengaruh Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Di Lazismu Kabupaten Gresik)”. *Skripsi Tidak Dipublikasi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020)

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan suatu objek (dapat berupa satu hal atau peristiwa yang di alami subjek). Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia.<sup>1</sup> pemahaman yang telah dimiliki oleh setiap orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama, baik melalui bahasa maupun kegiatan dan dengan cara demikian orang akan semakin diperkaya pengetahuannya satu sama.

Pengetahuan adalah bagian esensial manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. Berfikir merupakan diffensia yang memisahkan manusia dari semua jenis lainnya seperti hewan. Pengetahuan dapat berupa pengetahuan emperis dan rasional. Pengetahuan emperis menekankan pada pengalaman indrawi dan pengamatan atas segala fakta tertentu. Pengetahuan ini disebut juga pengetahuan yang bersifat apesteriori. Adapun pengetahuan rasional,

---

<sup>1</sup> Mulyana, *Konsep Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 17.

adalah pengetahuan yang tidak menekankan pada pengalaman melainkan hanya rasio semata.<sup>1</sup>

Selain itu, pengetahuan merupakan suatu kapasitas atau kemampuan individu dalam mengerti dan memahami sesuatu seperti yang diketahuinya atau yang di ingatkan nya. Pengetahuan tersebut dapat dibentuk karena adanya penerimaan sebuah informasi dan membentuk pengetahuan melalui proses berfikir. Menurut Taksonomi Bloom, pengetahuan adalah suatu kesanggupan dari tingkat yang rendah hingga level yang tinggi.

Pengetahuan masyarakat Kelurahan Dusun Curup tentang zakat maal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka dalam membayar zakat melalui BAZNAS Rejang Lebong jika dianalisis menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB). Dalam teori ini, niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, termasuk membayar zakat, ditentukan oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pertama, dari aspek sikap (*attitude toward the behavior*), semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai zakat maal—seperti definisi, syarat nishab dan haul, serta manfaatnya dalam distribusi kekayaan—maka akan terbentuk sikap positif terhadap penyaluran zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Pengetahuan tersebut menumbuhkan keyakinan bahwa BAZNAS adalah lembaga yang amanah dan profesional, sehingga layak menjadi saluran zakat. Kedua, norma subjektif (*subjective norms*) muncul dari dorongan lingkungan sosial seperti

---

<sup>1</sup> Paulus Wahana, "*Filsafat Ilmu*" Jurnal Tawadhu' Vol.5 No. 2 (2021): 5

tokoh agama, keluarga, dan masyarakat sekitar. Di Dusun Curup, jika norma sosial masih cenderung menganjurkan penyaluran zakat secara langsung kepada individu yang dikenal, maka hal ini dapat melemahkan pengaruh positif dari pengetahuan yang dimiliki, karena masyarakat lebih condong mengikuti kebiasaan dan tekanan sosial di sekitarnya. Ketiga, persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) mencerminkan seberapa besar masyarakat merasa mampu dan mudah untuk menunaikan zakat melalui BAZNAS. Meskipun seseorang memiliki sikap positif dan mendapat dorongan sosial, tetapi jika ia merasa tidak tahu cara membayar zakat ke BAZNAS, merasa jauh dari akses pelayanan, atau menganggap prosesnya rumit, maka niat untuk membayar zakat melalui BAZNAS menjadi rendah. Dengan demikian, pengetahuan tentang zakat maal memang merupakan fondasi penting dalam membentuk sikap positif terhadap pembayaran zakat melalui BAZNAS, namun faktor norma sosial dan kemudahan akses juga sangat menentukan realisasi niat tersebut. Oleh karena itu, strategi peningkatan literasi zakat perlu diiringi dengan pendekatan sosial dan perbaikan akses layanan zakat agar minat masyarakat Dusun Curup membayar zakat di BAZNAS semakin meningkat secara menyeluruh.

## **2. Indikator Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dilihat dari indikator-indikator knowledge yang ada. Salah satu konsep yang dikemukakan oleh psikolog pendidikan, Benjamin Bloom, pada tahun 1908 adalah taksonomi

Bloom. Taksonomi ini mencakup berbagai aktivitas otak yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang, dan termasuk dalam ranah kognitif.<sup>2</sup> Dalam ranah kognitif, terdapat enam tingkatan proses berpikir, mulai dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi

a. *Know*

Pengertian mengetahui melibatkan proses mengingat kembali informasi spesifik dan umum, mengingat metode dan proses, serta mengingat pola, struktur, atau pengaturan yang relevan.

b. *Comprehension*

Pemahaman melibatkan esensi atau inti dari suatu hal, yaitu bentuk pemahaman yang memungkinkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan materi atau ide yang sedang dikomunikasikan tersebut tanpa harus tergantung pada materi lainnya.

c. *Application*

Pada tingkat ini, seseorang memiliki keterampilan untuk mengaplikasikan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan prinsip dalam berbagai situasi.

d. *Analysis*

Analisis dapat diartikan sebagai proses memecah atau memisahkan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi elemen-

---

<sup>2</sup> Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya" (2019), 13, 88–93.

elemen yang membentuknya, sehingga ide (pengertian, konsep) tersebut menjadi lebih jelas secara relatif dan/atau hubungan antara ide-ide menjadi lebih eksplisit.

e. *Synthesis*

Sintesis melibatkan proses menggabungkan elemen-elemen dan bagian-bagian untuk membentuk sebuah kesatuan. Sintesis berkaitan dengan pengorganisasian bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak terlihat dengan jelas..

f. *Evaluation*

Evaluasi melibatkan penilaian terhadap nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi berkaitan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk mencapai suatu tujuan dengan memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

## **B. Masyarakat**

### **1. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat berasal dari kata *musyarak* (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul

---

<sup>3</sup> Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya" (2019), 13, 88–93.

bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.<sup>4</sup>

Sedangkan dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan “*society*” yang pengertiannya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan.

Berikut adalah pendapat para ahli mengenai pengertian masyarakat:

- a. Emile Durkheim menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dari individu-individu yang merupakan anggotanya.
- b. Karl Mark menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi.
- c. M. J. Herkovits menjelaskan bahwa masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu.
- d. L. Gillin dan J. P. Gillin: menyebutkan bahwa masyarakat adalah kelompok yang tersebar dengan perasaan persatuan yang sama.
- e. Max Weber menjelaskan bahwa masyarakat adalah suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
- f. Selo Soemardjan menegaskan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
- g. Paul B. Horton menjelaskan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relative mandiri dengan hidup bersama dalam jangka

---

<sup>4</sup> Abdulsyani, *Sosiologi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 30.

waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

- h. Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa masyarakat pada umumnya memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut: manusia yang hidup bersama, sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang. Bercampur atau bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama, berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia baru, sebagai akibat dari hidup bersama, timbul sistem komunikasi dan pelaturan yang mengatur hubungan antar manusia, sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan, merupakan suatu sistem hidup bersama, sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu sama lain.
- i. Marrion Levy menyatakan ada empat kriteria yang perlu dipenuhi agar suatu kelompok dapat disebut masyarakat, adalah sebagai berikut: kemampuan bertahan yang melebihi masa hidup seorang anggotanya, perekrutan seluruh atau sebagian anggotanya melalui reproduksi atau kelahiran, adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada, kesetiaan terhadap suatu sistem tindakan utama secara bersama-sama.
- j. Talcon Parsons menambahkan kriteria kelima dari pendapat Marion Levy yaitu melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya.<sup>5</sup>

Pengertian-pengertian yang merupakan pendapat para ahli dapat disimpulkan dalam pengertian masyarakat yang terbagi atas dua yaitu pengertian masyarakat dalam arti luas dan pengertian masyarakat dalam arti

---

<sup>5</sup> Abdulsyani, 32

sempit. Pengertian masyarakat dalam Arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan pengertian masyarakat dalam Arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, territorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

## C. Zakat

### 1. Zakat menurut Bahasa dan Istilah

Ditinjau dari segi Bahasa, kata Zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* “keberkahan”, *al-namaa* “pertumbuhan dan perkembangan”, *ath-thaharatu* “kesucian”, dan *ash shalahu* “keberesan”. Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakan dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perkonomian Modern*, ( Jakarta: Gema Insani, 2016), 7-9.

Sedangkan zakat menurut istilah zakat berarti kewajiban atas sejumlah harta tertentu menjadi berkah, tumbuh, berkembang, dan bertambah, suci dan beres (baik).

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam surah at-Taubah ayat :103

﴿١٠٣﴾ عَلِيمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ سَكَنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ صَلَّ بِهَا وَتُرَكِّبُهُمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةٌ أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ  
*Artinya: Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*<sup>8</sup>

Beberapa ulama memberikan definisi berikut :

- a. Menurut ulama *fiqh* berpendapat bahwa, zakat yaitu nama bagi kadar tertentu dari harta yang didistribusikan kepada golongan tertentu dengan beberapa syarat.
- b. Menurut Yusuf al-Qardhawi berpendapat bahwa, zakat adalah kewajiban mengeluarkan sebagian harta atas kekayaan atau penghasilan yang dimiliki seseorang.<sup>9</sup>
- c. Menurut Imam Maliki berpendapat bahwa, zakat ialah mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Manakalah kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai haul (setahun) selain barang tambang dan pertanian.

---

<sup>7</sup> Arif Wibowo, *Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*, ( Yogyakarta: Jurnal Manajemen FE UNY Yogyakarta, Vol 12, No 2, (April 2015): 29.

<sup>8</sup> Alwasim Alwi, *Alqur'an Terjemahan*, (Jakarta: Cuipta Bagus Sagara, 2019), 84.

<sup>9</sup> Didin Hafidhuddin, 10

d. Menurut al-Mawardi dalam kitab al-Hawwi berpendapat bahwa, zakat itu sebutan untuk pengambilan tertentu dari harta tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu.<sup>10</sup>

## 2. Zakat Maal

### a. Pengertian Zakat Maal

Zakat Maal (harta), seperti emas, perak, Binatang, tumbuh-tumbuhan dan barang perniagaan (barang dagangan). Yang dikenakan atas harta benda yang dimiliki seorang muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti mencapai nisab(batas minimum harta yang wajib dizakati), haul (dimiliki selama satu tahun hijriah), serta kepemilikan penuh.<sup>11</sup>

### b. Syarat Mengeluarkan Zakat Maal

Sesuatu yang dimiliki manusia yang berharga di sebut kekayaan. Keadilan yang di ajarkan oleh islam dan prinsip keringanan yang terdapat di dalam ajaran-ajarannya tidak mungkin akan membebani orang-orang yang terkena kewajiban itu melaksanakannya kedalam kesulitan yang oleh tuhan sendiri tidak inginkannya. Oleh karena itu mestilah Batasan tentang sifat kekayaan yang wajib zakat dan syarat-syaratnya adalah :

- 1) Milik penuh
- 2) Lebih dari Kebutuhan Biasa
- 3) Bebas dari Hutang

---

<sup>10</sup> Syaifulalim, *Sembuh Dengan Sedeka* (Jakarta: Diva Press 2017), 69.

<sup>11</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat 2

c. Jenis-jenis harta yang wajib dizakati yaitu:

- 1) Hewan ternak : unta, sapi dan kambing
- 2) Hasil pertanian dan buah-buahan: makanan pokok.
- 3) Zakat *Naqd* (Emas dan Perak)
- 4) Zakat Perniagaan (*Tijarah*)
- 5) Zakat barang tambang (*Ma'dan*) dan *rikaz*

## 2. Landasan Hukum Zakat

Professor Yusup al-Qardhawi dalam kitabnya fiqh zakat menjelaskan hukum mengeluarkan zakat yaitu *fardlu' ain* bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat dan sesuai dengan ketentuan hukum islam. Karena zakat merupakan salah satu rukun islam, yaitu rukun islam yang ketiga.<sup>12</sup>

Didalam al-Qur'an cukup banyak ayat yang menjelaskan tentang kewajiban mengeluarkan zakat. Pada umumnya selalu beriringan dengan kewajiban shalat. Menunjukkan bahwa ibadah shalat dan zakat mempunyai persamaan dalam keutamaannya. Shalat merupakan badaniyah yang paling utama. Sedangkan zakat merupakan ibadah Maliyah yang paling utama.

a. Al-qur'an

- 1) Surah at-Taubah ayat 103

سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ سَكُنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلَ بِهَا وَتُرَكَّبِهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةٌ أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ  
 ١٠٣ عَلَيْهِمْ

*Artinya: Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman*

---

<sup>12</sup> Didin Hafidhuddin, 12-13

jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.<sup>13</sup>

b. Al-Hadist

Zakat juga memiliki dasar hukum yang kuat berdasarkan beberapa hadist Nabi Muhammad SAW:<sup>14</sup>

ذَلِكَ عَرَفُوا فَإِذَا تَعَالَى اللَّهُ يُوجِدُوا أَنْ إِلَى تَدْعُوهُمْ مَا أَوْلَ فَلْيَكُنْ الْكِتَابِ أَهْلٍ مِنْ قَوْمٍ عَلَى تَقَدُّمِ إِيَّاكَ  
 افْتَرَضَ اللَّهُ أَنْ فَأَخْبِرْهُمْ صَلَّوْا فَإِذَا ، وَلَيْلَتِهِمْ يَوْمِهِمْ فِي صَلَّوَاتِ خَمْسَ عَلَيْهِمْ فَرَضَ اللَّهُ أَنْ فَأَخْبِرْهُمْ  
 فَيَبْرَهُ عَلَى فَنَرُدُّ عَنْهُمْ مِنْ تُؤَخِّدُ أَمْوَالِهِمْ فِي زَكَاةٍ عَلَيْهِمْ

*Artinya : Dari Ibnu Abbas r. bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam mengutus Mu'adz ke negeri Yaman , ia meneruskan hadist itu dan didalamnya (beliau bersabda): "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir diantara mereka."muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari.*

c. Ijma'

Adapun dalil berupa Ijma' ialah adanya kesepakatan ulama islam di semua negara, bahwa zakat adalah wajib. Para ulama sepakat bahwa tiap yang memiliki kelebihan harta berkewajiban untuk mengeluarkan zakat pada jalur yang telah ditetapkan Allah SWT.

d. Undang-undang RI

Undang-undang dasar Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang bertujuan untuk usaha

<sup>13</sup> Alwasim Alwi, Alqur'an Terjemahan, (Jakarta: Cuipta Bagus Sagara, 2019), 84.

<sup>14</sup> Didin Hafidhuddin, 16

produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.<sup>15</sup>

### 3. Syarat-syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat wajib zakat adalah Muslim Para ulama sepakat bahwa setiap muslim yang telah memiliki harta yang telah memenuhi syarat wajib dikeluarkannya zakat. Maka waiib untuk mengeluarkan zakat.

#### a. Merdeka

Menurut para ulama, merdeka (*Al-Hurriyyah*) merupakan syarat wajib seseorang untuk mengeluarkan zakat. Hal ini dikarenakan seorang yang tidak merdeka atau hamba sahaya biasanya tidak memiliki hak penuh atas hartinya.

#### b. Baligh dan Berakal

Keduanya dipandang sebagai syarat oleh mahzab Hanafi. Dengan demikian, zakat tidak wajib diambil dari harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah seperti shalat dan puasa.<sup>16</sup>

### 4. Syarat-syarat Harta yang Wajib Zakat

Sejalan dengan ketentuan ajaran islam yang selalu menetap standar umum pada setiap kewajiban yang dibebankan kepada umumnya, maka dalam penetapan harta menjadi sumber atau objek zakat pun terdapat

---

<sup>15</sup> Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*, ( Jakarta: BAZNAZ 2012) , 2.

<sup>16</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Juz II, (Bairut: Daar al-Fikr, 2018). 1788-179.

beberapa ketentuan yang harus dipenuhi. Apabila harta seorang muslim tidak memenuhi salah satu ketentuan, maka harta tersebut belum menjadi sumber atau objek yang wajib dikeluarkan zakatnya.<sup>17</sup>

Berikut persyaratan harta yang wajib zakat:

a. Halal

Harta tersebut harus didapatkan dengan cara yang baik dan halal. Artinya harta yang haram, baik substansi bendanya maupun cara mendapatkannya, jelas tidak dapat dikenakan kewajiban zakat, karena Allah SWT tidak akan menerimanya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 267,

مِنْهُ الْخَبِيثَاتُ تَيْمَمُوا وَلَا الْأَرْضُ مِنْ لَكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ أَنْفُسِ الْوَالِدِينَ يَأْتِيهَا  
 ﴿٢٦٧﴾ حَمِيدٌ عَنِ اللَّهِ أَنْ وَاعْلَمُوا فِيهِ تُعْمَضُوا أَنْ إِلَّا بِأَخْذِيهِ وَأَسْتُمْ تَنْفِقُونَ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

b. Berkembang

Harta tersebut harus berkembang atau berpotensi untuk dikembangkan, seperti melalui kegiatan usaha, perdagangan, melalui pembelian saham, atau ditabungkan, baik dilakukan sendiri ataupun bersama orang atau pihak lain.

<sup>17</sup> Didit Hafinuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* ( Jakarta: Gema insani Press 2017), 7

c. Milik Penuh

Harta tersebut berada dibawah control dan didalam kekuasaan pemilikny, atau seperti menurut sebagian ulama bahwa harta itu berada di tangan pemilikny, di dalamnya tidak tersangkut dengan hak orang lain, dan ia dapat menikmatinya.

d. Mencapai *Nishab*

Harta tersebut menurut pendapat jumbuh ulama, harus mencapai *nishab*, yaitu jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat, jika harta yang dimiliki belum memenuhi *nishab* maka belum dikenakan zakatnya.

e. Mencapai *Haul*

Sumber-sumber zakat tertentu, seperti perdagangan, perternakan, emas dan perak, harus sudah berada atau dimiliki ataupun diusahakan oleh *muzakki* dalam tenggang waktu satu tahun. Contohnya tenggang waktu antara *maharram* 1421 H sampai dengan 1422 H. Inilah yang disebut dengan persyaratan al-Haul.<sup>18</sup>

f. Melebihi Kebutuhan Pokok

Sebagian ulama mazhab Hanafi mensyaratkan kewajiban zakat setelah terpenuhi kebutuhan pokok, atau dengan kata lain, zakat dikeluarkan setelah terdapat kelebihan dari kebutuhan hidup sehari-hari yang terdiri atas kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Mereka berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kebutuhan pokok adalah

---

<sup>18</sup> Khsanah Umrotul. *Manajemen Zakat Moderen Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. (Jawa Tengah 2010), 176

kebutuhan yang jika tidak terpenuhi, akan mengakibatkan kerusakan dan kesengsaraan dalam hidup.

g. Bersih dari Hutang

Harta yang dimiliki seseorang itu bersih dari hutang, baik hutang kepada Allah SWT maupun hutang kepada manusia. Jika terdapat hutang tunai (Hutang yang jatuh tempo pada saat itu ) maka harus dipotong dari harta yang wajib dikeluarkan. Apabila pemilik memiliki hutang yang lebih banyak dari harta yang dimilikinya, atau jika harta tersebut digunakan untuk membayar hutangnya, dapat mengurangi hartanya dan kurang dari nishabnya, maka ia tidak wajib membayar zakat.<sup>19</sup>

5. *Mustahiq* Zakat

Para alim ulama dan para ahli hukum Islam ketika membahas mengenai orang-orang yang memiliki hak menerima zakat selalu merujuk pada surat al-Taubah ayat 60 yang menjelaskan mengenai kedelapan kategori yang berhak menerima zakat tersebut, seperti yang ditegaskan dalam Al-Qur'an:

وَفِي وَالْغَرْمِينَ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَاةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا  
حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ اللَّهُ مَنَّ فَرِيضَةً السَّبِيلِ وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلِ

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk(kemerdekaan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagaimana suatu ketentuan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

<sup>19</sup> Didit Hafinuddin, *Zakat dalam perekonomian Modern* ( Jakarta: Gema insani Press 2017), 27-30

a. Fakir

Fakir adalah orang yang secara ekonomi berada pada garis yang paling bawah. Orang yang sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi hidupnya. Fakir ini tidak ada penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dalam sehari-hari.

b. Miskin

Miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan tetapi hasil yang diperoleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Secara keseluruhan ia tergolong orang-orang yang masih tetap kerepotan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. *Amil*

*Amil* adalah orang yang mendapatkan amanah untuk mengumpulkan dan pembagian zakat.

d. *Muallaf*

*Muallaf* adalah orang kafir yang ada harapan masuk Islam, dan orang yang baru masuk Islam akan tetapi imannya masih lemah.

e. *Riqab* (para budak )

*Riqab* artinya adalah orang dengan status budak. Dalam pengertian ini dana zakat untuk kategori *riqab* berarti dana untuk usaha memerdekakan orang atau kelompok yang sedang tertindas dan kehilangan haknya untuk menentukan arah hidupnya sendiri.

f. *Gharim*

*Gharim* adalah orang yang tertindih hutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.<sup>20</sup>

g. *Fi Sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah)

*Fi Sabilillah* yaitu orang yang berjuang di jalan Allah (untuk kepentingan membela agama Islam).

h. *Ibnu Sabil* (orang yang dalam perjalanan)

*Ibnu Sabil* yaitu orang yang kehabisan perbekalan ketika dalam perjalanan, yang mana kepergiannya bukan untuk melakukan maksiat.<sup>21</sup>

## D. Minat Membayar Zakat

### 1. Minat Membayar Zakat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Secara etimologi pengertian minat adalah untuk perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>22</sup> Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memeberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari

---

<sup>20</sup> Didit Hafinuddin, 31

<sup>21</sup> Didit Hafinuddin, 32

<sup>22</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2016), 62.

minat tersebut disertai perasaan senang.<sup>23</sup> Menurut Crow & Crow ada tiga faktor yang membentuk minat yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu dan seks.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional atau perasaan, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Lucas dan Britt aspek-aspek yang terdapat dalam minat anatara lain:

- a. Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan emosi.
- b. Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
- c. Keyakinan (*Conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

Beberapa ahli ada yang menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam keadaan faktor eksternal dan faktor internal tapi ada juga yang membagi menjadi 3 kategori yaitu faktor biologis, faktor psikologis, dan faktor sosio kultural.

---

<sup>23</sup> Abdul Rahman Shale *Psikologi suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana 2018), 262-263.

a. Faktor Biologis.

Faktor-faktor yang termasuk kedalam faktor biologis ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan yang mendasar serta faktor kematangan seseorang. Seseorang yang belum sepenuhnya memiliki kematangan, minatnya akan mudah beralih dari satu hal ke hal yang lain berapapun usianya.

b. Faktor Psikologis.

Faktor-faktor psikologis meliputi keadaan mental dan emosional yaitu berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional, dan pengalaman masa lalu.

c. Faktor Sosio Kultural.

Faktor sosio kultural menyebabkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktivitas agar dapat.<sup>24</sup>

Minat masyarakat Kelurahan Dusun Curup untuk membayar zakat maal melalui BAZNAS Rejang Lebong dapat dianalisis secara lebih mendalam menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, pengetahuan masyarakat tentang zakat maal sangat memengaruhi minat mereka. Masyarakat yang memahami bahwa zakat maal merupakan kewajiban syar'i dan mengetahui bahwa BAZNAS adalah lembaga resmi

---

<sup>24</sup> Kartika Mandasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan." Skripsi (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 15-16.

yang amanah dan profesional dalam pengelolaan zakat, cenderung memiliki sikap positif terhadap penyaluran zakat melalui lembaga tersebut. Sikap positif ini menjadi salah satu dorongan internal yang memperkuat minat untuk menunaikan zakat secara benar dan tepat sasaran. Selain itu, norma subjektif juga memainkan peran penting dalam membentuk minat. Jika lingkungan sosial seperti tokoh agama, keluarga, atau tetangga mendukung dan mencontohkan pembayaran zakat melalui BAZNAS, maka masyarakat akan merasa terdorong dan termotivasi untuk mengikuti perilaku serupa.

Sebaliknya, jika norma yang berlaku lebih condong pada praktik tradisional seperti menyalurkan zakat langsung kepada orang yang dikenal, maka minat membayar zakat melalui BAZNAS bisa melemah, meskipun pengetahuan dan sikap individu sudah baik. Komponen terakhir, yakni persepsi kontrol perilaku, turut memengaruhi minat apabila masyarakat merasa mampu dan memiliki akses yang mudah untuk membayar zakat melalui BAZNAS, seperti adanya layanan pembayaran digital, mobil zakat, atau informasi yang jelas dan mudah dipahami. Namun, apabila mereka merasa kesulitan atau tidak tahu prosedurnya, maka hal tersebut dapat menghambat minat mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Dusun Curup untuk membayar zakat maal di BAZNAS Rejang Lebong tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mereka, tetapi juga sangat ditentukan oleh sikap, norma sosial yang berlaku, dan persepsi mereka terhadap kemudahan melaksanakan perilaku tersebut. Oleh karena

itu, upaya peningkatan minat harus dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan edukatif, sosial, dan kelembagaan.

## 2. Indikator Minat

Terdapat beberapa indikator dalam minat, yang meliputi:<sup>25</sup>

### a. Minat transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli membayar zakat pada Baitul Mal.

### b. Minat refrensional

Minat refrensional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung merefrensikan produk yang sudah dibelinya, agar juga dibeli oleh orang lain dengan refrensi pengalaman konsumennya. Seorang yang sudah membayarkan zakat pada merefrensikan hal tersebut kepada orang lain, agar dapat membayar zakat pada baitul mal juga.

### c. Minat preferensi

Minat preferensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya. Zakat merupakan hal yang utama bagi masyarakat muslim.

---

<sup>25</sup> Jibu, M. F. I., Niswatin, & Boku, Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal melalui Lembaga Amil Zakat di Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>

d. Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut. Seorang muzakki akan sangat senang mencari informasi yang berhubungan dengan zakat.

**E. BAZNAS**

Badan Amil Zakat Nasional yang sering disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional 66 Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS bertujuan meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah lembaga semi pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak dalam upaya mencapai keberhasilan dalam pengelolaan zakat sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 maka dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di Ibu Kota Negara, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota.<sup>26</sup> merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada

---

<sup>26</sup> Dodik siswanto, “*Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiutas dalam mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan melalui lembaga amil zakat.*” (Skripsi Fak. Ekonomi, Universitas Indonesia, 2016), 1.

Presiden melalui Menteri. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara Nasional.

#### **F. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Baznas Rejang Lebong

Ho : Pengetahuan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Baznas Rejang Lebong

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini menganalisis tentang pengeahuan masyarakat terhadap minta dalam mebayar zakat mal pada Baznas Rejang lebong pada asyarakat Kelurahan Dusun Curup.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisa dan kemudian diambil kesimpulannya).<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah muzakki di Dusun Curup Rejang Lebong berjumlah 15 orang.

---

<sup>1</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6 No. 1 (2018): 13–21.

<sup>2</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total random sampling*. Menurut Sugiyono *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya. Yang berpendapat bahwa jika sampel kurang dari 100 maka harus mengambil semua sampel dan apabila sampel melebihi 100 maka hanya mengambil 10-25% saja.<sup>3</sup> Untuk itu berdasarkan hasil di atas maka peneliti mengambil total sampel atau sampel jenuh yang ada yaitu berjumlah 15 orang

### C. Teknik pengumpulan data

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Teknik angket adalah modal yang harus diisi berupa pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden.<sup>4</sup> Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau tertulis. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti

---

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 141.

<sup>4</sup>Husaini Usman dkk, *Metedologi Penelitian Sosial*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1996), h. 54

variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pernyataan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>5</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda Conteng ( $\surd$ ) dengan alternatif jawaban (S), setuju(SS),sangat setuju (TS), Tidak Setuju (TSS), Tidak sangat setuju.<sup>6</sup>

**Tabel 3.2**  
**Tabel Skor dan Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Jawaban Sangat Setuju (SS)	4
2	Jawaban Setuju (S)	3
3	Jawaban Tidak Setuju (TS)	2
4	Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan

<sup>5</sup> Sugiyono, *Loc. Cit.*, h. 193

<sup>6</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h.220

obyek penelitian.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap penting untuk kelancaran penelitian ini.<sup>8</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas dilihat sebagai evaluasi untuk menentukan apakah interpretensi dan kesimpulan penelitian didukung oleh bukti-bukti atau data yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa validitas berkaitan dengan ketetapan prosedur melakukan penelitian sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran umum. dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).<sup>9</sup>

###### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Dalam konteks ini penulis hendak mengukur apakah terdapat ketetapan hasil pengukuran pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>10</sup> Dikatakan reliabel jika Alfa Cronbach  $\geq 0,60$ .

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 1995), h. 206

<sup>8</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, ALFABETA , Bandung : 2008, H. 29

<sup>9</sup> Dyah Budiastuti.Agustinus Bandur, *Validitas dan Rehabilitas Peneliti* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 87

<sup>10</sup> Dyah Budiastuti.Agustinus Bandur, 210.

c. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *Chi Square*. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Chi Square hitung  $\leq$  nilai tabel atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 20.0

d. Uji homogenitas data

Uji homogenitas varian sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan statistika *Levene test* dengan bantuan SPSS. Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai *levene*  $\leq$  nilai tabel, atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Pengaruh ( $R_{xy}$ )

Dalam arti menguraikan dan menggambarkan hasil penelitian. Setelah data terkumpul lalu diklasifikasikan atau dipisahkan menurut jenisnya kedalam tabel-tabel. Untuk menganalisis data

menggunakan rumus produk moment dengan menggunakan program SPSS 20

b. Uji T

Uji-t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan).<sup>11</sup> Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0, 05.<sup>12</sup> Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) diterima jika nilai  $\leq$  atau nilai sig  $> \alpha$
- 2) ditolak jika nilai  $\geq$  atau nilai sig  $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. signifikan  $< 0, 05$  maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

---

<sup>11</sup> Christie Montolalu dan Yohanes Langi, "Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test)," *D'cartesian* 7, no. 1 (2018): 44–46.

<sup>12</sup> Deni Darmawan , 243

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien pengaruh. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sarita Permata Dewi, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan Rb. Group)," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1, No. 1 (2012): 16-17

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kelurahan Dusun Curup**

###### **a. Kondisi Geografis Dusun Curup**

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Kelurahan ini merupakan salah satu Kelurahan di yang berada di Provinsi Bengkulu. Untuk lebih jelasnya keberadaan Kelurahan Dusun Curup adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tunas Harapan / Perbo Curup Utara.
- 2) Bagian sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jalan Baru Curup.
- 3) Bagian Timur berbatasan dengan Kelurahan Karang Anyar Curup Timur.
- 4) Bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Talang Benih dan Batu Panco.

Luas wilayah Kelurahan Dusun Curup 258 Ha, dengan jumlah penduduk 2000 jiwa lebih Kelurahan Dusun Curup rata-rata 900 m dari permukaan laut. Sebagaimana dengan daerah-daerah yang berada di Indonesia dengan ketinggian seperti itu, Kelurahan Dusun Curup

juga mempunyai musim yang sama dengan tempat-tempat lainnya, yaitu didapati musim kemarau dan musim hujan dengan suhu maksimum 25°C sampai dengan suhu udara minimum 18°C. Dengan Kondisi alam yang datar tapi dekat dengan perbukitan dan sungai.

Adapun mata pencarian warga Kelurahan Dusun Curup adalah sebagai petani/berkebun dan juga dagang. Keadaan geografis membuat seperti ini membuat masyarakat yang berada di Dusun Curup mudah untuk bertani, dan berdagang. Kelurahan Dusun Curup memiliki beberapa fasilitas umum yaitu

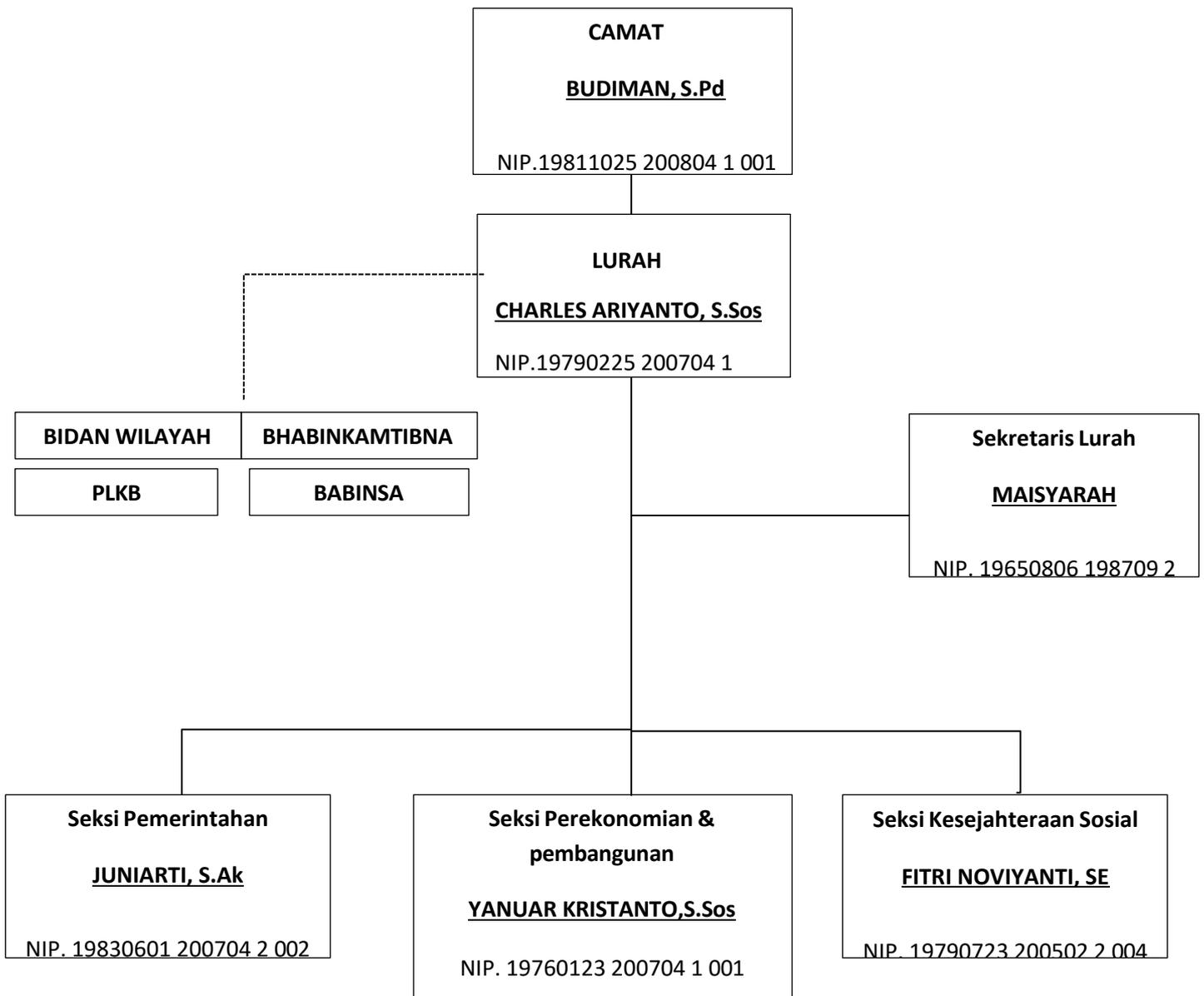
Tabel 4.1

**Fasilitas Kelurahan Dusun Curup**

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mosholah	2
3	Lapangan Bola Volly	1
4	Lapangan Bola Tennis	1
5	Praktek Dokter	2
6	Toko Obat	1

Diagram 4 1

## Stuktur Kelurahan Dusun Curup



**b. Kondisi Ekonomi**

## 1) Potensi Unggulan Daerah

Potensi Unggulan Daerah Kelurahan Dusun Curup adalah dalam bidang pertanian.

## 2) Pertumbuhan Ekonomi/ PDRB

Pertumbuhan Ekonomi masyarakat Kelurahan Dusun Curup yang mayoritas bekerja di sector Pertanian, tergantung pada fluktuasi harga produksi pertanian yang senantiasa bergerak mengikuti harga pasar. Kondisi umum masyarakat Kelurahan Dusun Curup dapat kita lihat dari mata pencaharian penduduk yang sebagian besar adalah buruh tani walaupun ada beberapa yang bekerja sebagai wiraswasta, pns, petani, dan sebagainya. Dalam pencarian nafkah peran bapak sebagai kepala rumah tangga sangat besar sebab bapak sebagai tulang punggung keluarga.<sup>1</sup>

**c. Keadaan Pendidikan**

Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Dusun Curup sudah maju, kategori tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Tingkat pendidikan masyarakatnya. Dan telah mampu bersaing dengan daerah-daerah lain yang sudah maju, kategori tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Kelurahan Dusun Curup Tahun 2024

### 1) Pendidikan Dasar

Masyarakat Kelurahan Dusun Curup telah mempunyai pendidikan dasar 9 tahun, dan sekolah dasar Kelurahan Dusun Curup sudah dapat bersaing dengan Kecamatan lain. Terdapat 2 sekolah untuk Sekolah dasar Sederajat yaitu SDN 105 Rejang Lebong dan MIN 01 Rejang Lebong.

### 2) Pendidikan Menengah

Dapat diuraikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Kelurahan Dusun Curup masih kurang, terbukti banyak anak usia belajar yang telah menyelesaikan pendidikan SD sampai SMA saja tidak melanjutkan pendidikan selanjutnya dikarenakan faktor ekonomi keluarga.

### 3) Pendidikan Tinggi

Ada beberapa masyarakat Kelurahan Dusun Curup yang sadar pendidikan itu penting dan menginginkan anak-anaknya bersekolah sampai kejenjang perguruan tinggi. Bahan LKPJ Kelurahan Dusun Curup ini disusun berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Rejang Lebong, nomor : 130.04/275/Bag.1 tanggal 29 Desember 2017, tentang bahan Penyusunan LKPJ, LPPD dan ILPPD Bupati Rejang Lebong Tahun Anggaran 2017. Dimana di Dusun Curup ini ada sebuah pendidikan tinggi yaitu IAIN Curup yang menjadi pusat pendidikan level universitas yang

ada di Kelurahan Dusun Curup

**d. Kondisi sosial**

**1) Agama**

Islam adalah agama mayoritas yang dipeluk oleh sebagian besar penduduk kecamatan Kelurahan Dusun Curup, layaknya daerah-daerah lain di Tanah Rejang. Islam mempengaruhi adat istiadat Rejang, termasuk soal mahar perkawinan, perceraian, serta larangan keras untuk menikah beda agama. Agama-agama selain Islam tercatat memiliki penganut dalam jumlah yang sangat kecil dan tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa ada 1 buah masjid dan 2 buah musala di wilayah Kelurahan Dusun Curup.

**2) Suku bangsa**

Penduduk asli sekaligus mayoritas di kecamatan ini adalah orang Rejang, yang dalam bahasa daerahnya dikenal sebagai *tun Jang*. Masyarakat Rejang di Kelurahan Dusun Curup aslinya terdiri dari dua marga yaitu Bermani dan Jurukalang, yang berdasarkan Keputusan Residen Bengkulu No. 69 bertanggal 18 Februari 1911 disatukan menjadi marga Bermani Jurukalang (*Bang Mêgo Bêmanai Jêkalang* Selain Rejang, suku yang memiliki populasi signifikan adalah Jawa, serawai, sunda, minang dan batak di wilayah Kelurahan Dusun

Curup yang penduduknya mayoritas bukan orang Rejang. Suku-suku lain pun ada dalam jumlah yang lebih banyak

### **3) Bahasa**

Bahasa daerah asli Kelurahan Dusun Curup adalah bahasa Rejang dialek Lebong.. Bahasa Rejang saat ini penggunaannya terbatas pada tuturan dalam keluarga serta lingkungan pribadi, serta mulai jarang dipakai dalam kegiatan sehari-hari sebagai bahasa komunikasi antarmasyarakat. Bahasa komunikasi sehari-hari adalah salah satu ragam bahasa Melayu, yang oleh orang Kelurahan Dusun Curup disebut sebagai *Mélayau*. Meningkatnya jumlah pendatang di wilayah ini menggeser bahasa Rejang dan memunculkan bahasa Melayu sebagai bahasa pergaulan antarsuku bangsa. Ada pun bahasa Jawa, walau tidak tersebar luas. Bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar di sekolah, buku pelajaran, pengumuman resmi, dan administrasi atau surat menyurat. Plang atau papan nama yang terdapat di jalan dan pedesaan pun ditulis dalam bahasa Indonesia.

### **4) Ekonomi**

Agraria adalah bidang perekonomian utama di kecamatan ini, dengan komoditas utama pertanian meliputi padi, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, tanaman herbal juga

ditanam dalam jumlah yang tidak terlalu signifikan. Produksi sayuran kecamatan Kelurahan Dusun Curup adalah cukup baik

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji survey telah selesai menggunakan Pengaruh Pearson. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen: pengetahuan masyarakat terhadap zakat mal kelurahan dusun Curup (X), yang memiliki 10 item pertanyaan, dan minat masyarakat dalam membayar zakat pada Baznas Rejang Lebong (Y) 10 pertanyaan yang mencakup setiap item diuji pada 15 sampel.

Sebelum survei disebarakan kepada 15 responden, peneliti telah menyetujui 15 responden dengan memberikan 20 pertanyaan. Tolak ukur untuk menentukan apakah keputusan valid atau tidak valid adalah dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Uji Validitas**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Taraf signfikansi</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,544	0,05	Valid
X2	0,237	0,05	Valid
X3	0,161	0,05	Valid
X4	0,762	0,05	Valid
X5	0,217	0,05	Valid
X6	0,437	0,05	Valid
X7	0,110	0,05	Valid
X8	0,207	0,05	Valid
X9	0,316	0,05	Valid
X10	0,638	0,05	Valid
Y1	0,214	0,05	Valid
Y2	0,784	0,05	Valid
Y3	0,372	0,05	Valid
Y4	0,258	0,05	Valid
Y5	0,887	0,05	Valid
Y6	0,726	0,05	Valid
Y7	0,378	0,05	Valid
Y8	0,414	0,05	Valid
Y9	0,184	0,05	Valid
Y10	0,237	0,05	Valid

Dari hasil di atas, diketahui bahwa semua pertanyaan dari faktor-faktor independen X dan Y sebagai variabel independen dinyatakan valid. Ini berarti bahwa semua item-item tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian. Tabel hasil survei 4.2 menunjukkan bahwa dari 20 pertanyaan yang diberikan kepada 15 responden, nilai signifikansi (t-Tailed) lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05, berarti bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid

#### **b. Uji Reliabilitas**

Setelah menguji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah uji konsistensi untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan digunakan. Uji reliabilitas dilakukan pada setiap variabel, baik yang tergantung maupun yang bebas. Semua variabel dapat dinyatakan dapat diandalkan dengan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Uji reliabilitas menggunakan rumus yang berarti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang dapat diandalkan, yaitu hasil pengukuran relatif konstan jika pengukuran ulang dilakukan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang ditemukan :

**Tabel 4.3****Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.845	20

Sumber : olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 maka semua variabel dinyatakan reliabel.

**c. Uji Asumsi Klasik**

## 1) Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya memiliki data distribusi normal atau tidak. Untuk memastikan hasil uji normalitas di atas, peneliti melakukan uji dengan menggunakan SPSS. Dalam uji ini, jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Namun, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil tabel uji statistik yang diperoleh :

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas NPar Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09293442
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.158
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.816</b>
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel olahan SPSS diatas membuktikan bahwa uji Kolmogorov-Smirno Z dengan nominal 0,816 dengan kata lain Kolmogorov-Smirnov Z hitung > nilai tabel atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal.

d. Uji Hipotesisi

1) *R Product Moment*

Prosedur dan tata cara pengujian Hipotesis mencakup dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Pertama, tampilkan Hipotesis yang diuji dengan pernyataan Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>) = Tidak terdapat pengaruh X terhadap Y dan Hipotesis

Alternatif (H1) = Terdapat pengaruh X terhadap Y. Kedua, menggunakan rumus rx product momen sebagai -rumus pengukuran statistik dan pengujian hipotesis yang digunakan. Hipotesis adalah jawaban sementara suatu penelitian. Berdasarkan landasan teori, kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

Ha :“Terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Rejang Lebong”.

Ho : “tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Rejang Lebong

Untuk melihat pengaruhnya maka peneliti menggunakan program SPSS dengan hasil olahan sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Olahan SPSS R Product Moment**

		Correlations	
		Pengetahuan	Minat Membayar Zakat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	-.004
	Sig. (2-tailed)		.599
	N	15	15
Minat Membayar Zakat	Pearson Correlation	-.004	1
	Sig. (2-tailed)	.599	
	N	15	15

Dari perhitungan dalam pengujian hipotesis maka dapat nilai  $r$  . *product moment* antara variabel X dan Y ialah  $r_x=0,599$  Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang adalah terdapat  $r$  pengaruh 0,40-0,599 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang Sedang atau Cukup. Dan memiliki pengaruh yang positif yang artinya jika X semakin tinggi maka Y semakin rendah atau semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula Minat Membayar Zakat Pada Baznas Rejang Lebong

## 2) Uji T

Uji T dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel eksplanatori atau independen secara terpisah mempengaruhi variasi variabel dependen, dan digunakan untuk menentukan apakah pengaruh dari setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Uji dua ekor mengaplikasikan kondisi bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai t hitung berada di dalam area penerimaan  $H_0$  atau antara nilai-nilai t tabel. Oleh karena itu, jika nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) dari nilai t tabel, maka  $H_0$  diterima. Nilai t hitung adalah nilai mutlak, sehingga tidak memiliki tanda (+) atau (-).

Untuk mengambil keputusan apakah hipotesis terbukti, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Untuk melihat nilai t tabel, bergantung pada tingkat kebebasan di mana besarnya adalah  $n-1$

dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang ditentukan. Berikut adalah hasil dari uji t dalam penelitian ini

Tabel 4.6

## Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.903	10.193		5.288	.000
	Pengetahuan	-.413	.270	-.391	-1.529	.150

a. Dependent Variable: Minat Zakat

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa  $t$  hitung . dari  $t$  tabel dengan signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $5.288 > 2.160$  dengan signifikansi  $0.00 \leq 0,05$   $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima artinya adanya ketertarikan secara signifikan dari variabel terikat. menunjukkan bahwa secara pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat membayar Zakat melalui Baznas Rejang lebong.

## 3) Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.7

## Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.353	1	9.353	2.339	.150 <sup>a</sup>
	Residual	51.981	13	3.999		
	Total	61.333	14			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Zakat

Diperoleh signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 dan F hitung sebesar 2.339 < dari F tabel 2.901 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X dan Y

4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.8  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.011 <sup>a</sup>	.727	-.077	2.172

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Dari tabel 4.8 yang terdapat dalam model summary pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai adjusted R<sup>2</sup> (R Squared) sebesar 0,727. Jika nilai R dekat dengan 0 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin lemah model dikatakan kurang layak. Namun Jika nilai R dekat dengan 1 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin kuat. Sebagaimana diketahui bahwa dari uji R di atas diperoleh 0,727 (mendekati 1) maka dapat diartikan bahwa semakin kuat pengetahuan maka semakin besar pengaruh minat dalam membayar zakat.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Rejang Lebong**

Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang adalah terdapat pengaruh 0,40-0,599 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang Sedang atau Cukup. Dan memiliki pengaruh yang positif yang artinya jika X semakin tinggi maka Y semakin rendah atau semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula Minat Membayar Zakat Pada Baznas Rejang Lebong. Berdasarkan t hitung . dari t tabel dengan

signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $5.288 > 2.160$  dengan signifikansi  $0.00 \leq 0,05$   $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima artinya adanya ketertarikan secara signifikan dari variabel terikat. menunjukkan bahwa secara pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap minat membayar Zakat melalui Baznas Rejang Lebong. Diperoleh signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 dan F hitung sebesar  $2.339 <$  dari F tabel 2.901 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X dan Y. Nilai adjusted  $R^2$  (R Squared) sebesar 0,727.

Jika nilai R dekat dengan 0 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin lemah model dikatakan kurang layak. Namun jika nilai R dekat dengan 1 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin kuat. Sebagaimana diketahui bahwa dari uji R di atas diperoleh 0,727 (mendekati 1) maka dapat diartikan bahwa semakin kuat pengetahuan maka semakin besar pengaruh minat dalam membayar zakat.

Dari hipotesis tersebut yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mas tidak dapat diterima. Artinya pengetahuan tidak mampu menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat

muzakki membayar zakat. Hubungan antara pengetahuan dan minat seharusnya memiliki pengaruh yang tinggi, akan tetapi dalam hal membayar zakat, pengetahuan bukan hanya sebatas faktor akan tetapi sebagai kewajiban, karena bagi masyarakat muslim, sudah sepantasnya dan wajib memiliki pengetahuan tentang zakat serta mekanisme pembayarannya.

Sehingga, tidak ada masyarakat yang muslim tidak memiliki pengetahuan sama sekali mengenai zakat, maka dari itu pengaruh antara hubungan dan minat muzakki tidak berpengaruh, yang artinya semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang zakat, belum tentu dapat meningkatkan minat membayar zakat, atau sebaliknya, semakin tinggi minat masyarakat membayar zakat belum tentu karena pengetahuannya yang tinggi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa memiliki pengetahuan zakat yang baik saja tidak cukup kuat menumbuhkan minat masyarakat untuk membayarkan zakatnya di lembaga amil zakat. Dengan pengetahuan zakat yang baik, masyarakat tetap dapat menyalurkan zakatnya baik secara langsung kepada mustahik ataupun ke tempat lainnya. Meskipun secara hasil statistik variabel pengetahuan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Dusun Curup, akan tetapi semua pihak yang

terkait seperti pemerintah, lembaga amil zakat, pemuka agama serta masyarakat secara umum harus terus mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya tentang zakat serta kesadarannya dalam membayar zakat khususnya membayarkan zakatnya ke lembaga amil zakat seperti di Baznas.

Edukasi tentang kewajiban zakat menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan penerimaan zakat. Namun demikian dalam melakukan edukasi tentang zakat tidak hanya menekankan kepada aspek keagamaan. Mukhlis dan Beik menyatakan bahwa kepatuhan seseorang dalam membayar zakat bukan hanya dilandasi oleh faktor keagamaan, keimanan, pemahaman tentang ilmu agama dan juga tentang pahala dan dosa, namun juga tentang kepedulian sosial dan kepuasan diri. Sehingga setiap muzaki seharusnya diberikan edukasi tentang pentingnya membayar zakat dari segi spiritual, ekonomi dan juga tanggung jawab sosial terutama bagi masyarakat yang membutuhkan dalam upaya peningkatan penerimaan dana zakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggita dan Yuliafitri yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Anggita, Amelia., dan Yuliafitri, Indri. “*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat*”, *ISEI Accounting Review*, (2020), 4(1):8-13

Artinya hubungan positif yang signifikan antara peningkatan pengetahuan tentang zakat dengan peningkatan minat untuk membayar zakat, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian, karena pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban agama dan manfaat zakat dapat memotivasi seorang Muslim untuk memenuhi perintah tersebut dan merasakan dampak sosial ekonomi yang positif dari zakat. Pengetahuan tentang hukum zakat, seperti yang dijelaskan oleh para ahli agama dan lembaga seperti BAZNAS,

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang adalah terdapat pengaruh 0,40-0,599 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh yang Sedang atau Cukup. Dari t tabel dengan signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $5.288 > 2.160$  dengan signifikansi  $0.00 \leq 0,05$   $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima artinya adanya ketertarikan secara signifikan dari variabel terikat. Diperoleh signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 dan F hitung sebesar 2.339 < dari F tabel 2.901 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X dan Y. Nilai adjusted  $R^2$  (R Squared) sebesar 0,727. Jika nilai R dekat dengan 0 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin lemah model dikatakan kurang layak. Namun Jika nilai R dekat dengan 1 menunjukkan variabel independen (pengetahuan zakat) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat) semakin kuat. Sebagaimana diketahui bahwa dari uji R di atas diperoleh 0,727 (mendekati 1) maka dapat diartikan bahwa semakin kuat pengetahuan maka semakin besar pengaruh minat dalam membayar zakat.

## **B. SARAN**

### 1. Pihak kelurahan Dusun Curup

Pihak kelurahan hendaknya menyiapkan wadah pengelolaan Zakat khususnya Zakat Maal. Selain itu hendaknya memberikan penyuluhan terkait pemberian dan pendistribusian terkait Zakat Maal. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya mengetahui arti dari Zakat Maal namun memahami konsep dan ketentuan-ketentuannya.

### 2. Warga Dusun Curup

Warga dusun curup sebaiknya Masyarakat menyalurkan Zakat Maal dengan pengelolah Zakat atau BAZNAS secara langsung. Sehingga penerimaanya dapat lebih jelas dan lebih merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi Abdul dan Hartono, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- RahmanAbdul Shale *Psikologi suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana 2018)
- Abdulsyani, *Sosiology* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Rijali Ahmad, “*Analisis Data Kualitatif*,” Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2 Januari 2019): hal. 91–94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- AL-‘Adl Ali Ridho, “*Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Vo1.7 No. 1, Januari 2014, 20. Alwi, *Alqur’an Terjemahan*, (Jakarta: Cuipta Bagus Sagara, 2019)
- Alwi Alwasim, *Alqur’an Terjemahan*, (Jakarta: Cuipta Bagus Sagara, 2019), 84.
- Mappiare Andi, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2016)
- Wibowo Arif, *Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*, (Yogyakarta: Jurnal Manajemen FE UNY Yogyakarta, Vol 12, No 2, (April 2015): 29.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Juz 11, 203.
- Hafidhuddin Didin, *Zakat dalam Perkonomian Modern*, ( Jakarta: Gema Insani, 2016)
- Prasanti Ditha, “*Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencari Informasi Kesehatan*.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6 No. 1 (2018)
- Siswanto Dodik, *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.*”

Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ekonomi, Universitas Indonesia, 2016)

Dwi Prastowo, *13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, Tersedia; [Http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia](http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia), Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023

Yusfa Erni, Armidi, Rispalman, *PENYALURAN ZAKAT SECARA LANGSUNG (Studi Kasus Pada Pertambangan Emas di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan)*, Jurnal No. 4 Vol 2 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Hamzah, *Penyaluran Zakat Secara Langsung Tanpa Melalui Badan Amil Zakat (Perspektif Yuridis dan Maslahat)*, Volume Nomor 1

Mandasari Kartika, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan*.” Skripsi (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Moderen Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. (Jawa Malang 2021)

Yuliani Meri, “*Analisis Faktor Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Baznas Kabupaten Kuantan Singingi*” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No.2 ( 2018)

Nasrudin Muhammad Abdur Rohman, “*Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulung Agung*.” Skripsi (Tulungagung: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018)

Sholahuddin Muhammad, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam* (Yogyakarta; Ombak, 2014)

Mulyana, *Konsep Pemahaman*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Muvid, *Buku III Zakat dan Hibah*. <https://muvid.files.wordpress.com/2011/12/khes-buku-iii.pdf> (14 November 2018)

Suryadi Noerid, “*Pengertian masyarakat menurut para Ahli*” *Jurnal Politik, Profetik* 5 (2), (2017): 247-261

- Hasan Nugraha, *Tesis Nugraha Hasan*. [Http://responitori.uin-alauddin.ac.id/4654/1TESIS%20NUGRAHA%20HASAN.PDF](http://responitori.uin-alauddin.ac.id/4654/1TESIS%20NUGRAHA%20HASAN.PDF)
- Wahana Paulus, "*Filsafat Ilmu*" *Jurnal Tawadhu'* Vol.5 No. 2 (2021): 5
- Profit BAZNAS, *Amil Zakat Nasional*, <https://baznas.go.id/profil>, Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023
- Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 192.
- Aulia Sheila Eka Larasati, "*Pengaruh Kepercayaan, Relegiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*." Skripsi (Kabupaten Labuhan Batu Selatan: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatra Utara Medan, 2017), 24.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Syaifulalim, *Sembuh Dengan Sedeka* (Jakarta: Diva Press 2017)
- Muhammad Teungku Hasbih Ash-shiddieq, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2020)
- Khasanah Umrotul, *Manajemen Zakat Modern*, (Bandung: UIN-Maliki Press, 2010)
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: BAZNAS 2012)
- Rivai Veithzal, *Islamic Transaction Law In Business Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2011)
- Az-Zuhaili Wahbah, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Juz II, (Bairu: DaAR al-Fikr, 2018).
- Mujahidah Abu, *Fungsi dan kedudukan amil zakat*, Blog Abu Mujahidah. <http://abumujahidah.blogspot.com/2012/10/fungsi-dsn-kedudukan-lembaga-amil-zakat.html>(2 Oktober 2018)
- Wulan Septi Sari, *Amil Zakat Dalam Pandangan Islam*, Blog Septi Wulan Sari.dolphinsepty.blogspot.com/2013/10/amil-zakat-dalam-pandangan-islam.html

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, Cet. XI, 2010)

UU Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id> , Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2023.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## KUESIONER PENELITIAN

### Analisis Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Dusun Curup Terhadap Minat Membayar Zakat Mal di BAZNAS Rejang Lebong

Kuesioner ini disusun untuk melakukan Pengaruh Citra Merek, Cita Rasa dan Label Halal Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Membeli Produk Albaik Chicken Curup. Hasil dari kuesioner ini akan peneliti gunakan untuk kepentingan penelitian ini dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

#### 1. Informasi Umum

Nama : Fuja Yulista  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : Perbankan Syariah

#### 2. Petunjuk Pengisian

Dalam pengisian angket ini, peneliti menggunakan dua jenis instrumen pengumpulan data, yaitu instrumen unjuk kerja yang berformat benar-salah dan skala likert. Sistem penskoran yang diterapkan sangat sederhana, yaitu skor:

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
CukupSetuju/Ragu-Ragu (CS/RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pernyataan angket dibawah ini
- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda *checkbox* (✓) pada jawaban yang sesuai

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
<b>Pengetahuan : Know</b>						
1.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim					
2.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan.					
<b>Pengetahuan : comprehension</b>						
3.	Saya mengetahui tentang zakat mall serta fungsinya					

<b>Pengetahuan : <i>Analysis</i></b>					
4	Memahami bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa				
5	Saya mengetahui Produk-produk yang ditawarkan oleh Baznas Rejang Lebong				
<b>Pengetahuan : <i>Synthesis</i></b>					
6	Saya menerapkan ibadah zakat sesuai dengan persyaratan dan waktu yang telah ditentukan				
7	Saya mengetahui cara menghitung ukuran zakat sesuai nasab yang telah ditentukan.				
8	Saya menyesuaikan teori zakat mengenai harta yang wajib dizakati.				
<b>Pengetahuan : <i>Evaluation</i></b>					
9	Saya menilai bahwa zakat bisa menjadikan harta semakin berkah.				
10	Saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat mal				
<b>Transaksional</b>					
11	Saya tertarik tata cara yang ditawarkan Baznas Rejang Lebong dalam bertransaksi zakat				
12	Saya tertarik pada tempat dan jadwal yang digunakan Baznas Rejang Lebong				
13	Saya senang dengan pengelolaan zakat yang digunakan oleh Baznas Rejang Lebong				
14	Saya merasa aman membayar zakat, infaq dan sedekah pada Baznas Rejang Lebong				
15	Saya meyakini Baznas menyalurkan zakat kepada mustahik secara tepat				
<b>Referensi</b>					
16	Saya siap merferensikan membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong karena program-program yang ditawarkan memudahkan saya dalam membayar zakat kepada kerabat saya				
17	Saya bersedia mereferensikan kepada lingkungan saya kerja				
<b>Preferensial</b>					
17	Saya merasa senang membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong karena ruang pelayanan bagus bersih dan nyaman.				

<b>Eksploitatif</b>					
19	Baitul Mal adalah pilihan pertama saya jika ingin membayar zakat				
20	Saya senang mencari tahu produk- produk yang diterbitkan oleh Baitul Mal				

## RELIABILITY

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.845	20

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## HOMOGENITY

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
  ONEWAY HASIL BY kip
  /STATISTICS HOMOGENEITY

  /MISSING ANALYSIS.

```

### Oneway

#### Notes

Output Created		06-Sep-2025 11:28:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY HASIL BY kip /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.021

#### Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	22	.958

NPAR TESTS  
 /K-S(NORMAL)=RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09293442
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.158
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.816</b>
a. Test distribution is Normal.		

[DataSet0]

### Correlations

#### Notes

Output Created	1-Sep. 2025 19:30:59
Comments	
x Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	15
Matrix Input	
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	
Processor Time	00:00:00.000
Elapsed Time	00:00:00.008

#### Correlations

		Pengetahuan	Minat Zakat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	-.004
	Sig. (2-tailed)		.589
	N	15	15
Minat Membayar Zakat	Pearson Correlation	-.004	1
	Sig. (2-tailed)	.589	
	N	15	15

NO	NAMA	SOAL																			TOTAL	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9		Y10
1	DESI RATNA SARI	3	4	4	3	5	5	2	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	3	74
2	DIKI KSATRIA	3	4	3	4	5	3	3	3	5	2	3	4	5	5	5	4	3	2	3	4	69
3	EVAN M	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	76
4	HAFIZ MARDIALI	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	75
5	BAGAS P	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	72
6	DWI S	3	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	72
7	DAVO R	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	71
8	JERO O	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	71
9	PABREGAS	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	3	75
10	ZERI AULIA	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	67
11	ALGASALI	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	5	4	77
12	MAQRIFA	4	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	4	3	3	4	3	70
13	ZEAN W	5	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	5	3	3	73
14	MARSEL	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	73
15	REHAN L	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	5	3	74













TOTAL	Pearson																					
	Correlati	.170	.542*	.381	-.085	.338	.217	.429	.346	-.278	.132	.620*	-.077	.249	.044	-.312	.099	.246	.228	.363	.064	1
	on																					
	Sig. (2-	.544	.037	.161	.762	.217	.437	.110	.207	.316	.638	.014	.784	.372	.877	.258	.726	.378	.414	.184	.822	
	tailed)																					
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## DOKUMENTASI PENELITIAN



